

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka hasil penelitian pada materi pengukuran kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul T.P. 2016/2017 maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pengukuran di kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul T.P. 2016/2017 sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata pretes siswa sebesar 37,71 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata postes siswa sebesar 70,11 (sudah mencapai kriteria kelulusan minimal).
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pengukuran di kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul T.P. 2016/2017 sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata pretes siswa sebesar 41,4 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata postes siswa sebesar 62,45 (belum mencapai kriteria kelulusan minimal).
3. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pokok pengukuran di kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul T.P.2016/2017 dalam setiap pertemuan terjadi peningkatan keaktifan siswa. Pada pertemuan I nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 60,26 dengan kategori cukup aktif, pertemuan II nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 81,78 dengan kategori aktif.
4. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok pengukuran di kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul T.P.2016/2017 dalam setiap pertemuan siswa masih kurang aktif.
5. Ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry Training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengukuran di kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul T.P. 2016/2017, hal ini berdasarkan analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,503 > 1,669$).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan model pembelajaran inkuiri training disarankan untuk memperhatikan efisiensi waktu terutama saat siswa melakukan eksperimen dan mengerjakan lembar kerja siswa sehingga semua sintaks efektif saat pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Dalam pembentukan dan pembagian kelompok pada model pembelajaran *Inkuiri Training* dapat dilakukan sebelum memulai kegiatan proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran tidak ada waktu yang terbuang untuk pembentukan kelompok dan penataan ruang kelas.
3. Peneliti harus lebih pandai menyikapi siswa yang susah diatur dalam pembentukan kelompok belajar dan agar siswa tidak sering keluar masuk kelas.